

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film fiksi Sebuah Maha Karya dengan genre Thriller yaitu mengangkat cerita seorang seniman lukis yang mengalami krisis kepercayaan diri dan memutuskan pergi ke sebuah villa yang mencari inspirasi untuk menyelesaikan karyanya, tapi petaka menyeret si pelukis ketempat yang paling mengerikan yang pernah ia jumpai seumur hidup. Film thriller memiliki tujuan utama memberi rasa ketegangan, penasaran, ketidakpastian, serta ketakutan pada penontonnya.

Pada aspek *framing* terdapat beberapa unsur yang dinilai berpengaruh pada efek dramatisasi cerita film aksi. Unsur-unsur framing tersebut diantaranya bentuk dan dimensi frame, angle dan ukuran gambar, pergerakan kamera, kamera subjektif, serta komposisi. Tanpa adanya aspek framing, sebuah film thriller tidak akan dapat memunculkan ketegangan pada bagian konflik cerita. Adegan dalam film thriller selain membutuhkan unsur gambar yang menegangkan, juga harus diimbangi dengan aspek framing, karena dapat menghadirkan suasana tegang kepada para penonton sehingga tokoh utama akan menjadi sorotan penonton, selain itu genre thriller akan membuat penonton ikut berfikir karena pada umumnya genre thriller memiliki alur cerita misteri.

B. SARAN

Bagi pengkarya selanjutnya agar dapat mempertimbangkan karya ini sebagai salah satu referensi pengkarya tentang sinematografi pada film khususnya tentang penerapan aspek *framing*. Sinematik dalam film bisa dinilai dari *mis-*

enscene dari setiap gambar yang diambil dan disusun dengan rancangan yang matang, dan apabila semua departemen dapat bekerja sama dengan baik, bisa dilihat hasil yang bagus akan menjadi kepuasan tersendiri bagi semua kerabat kerja yang terlibat dalam proses pembuatan film tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David dan Kristin Thompson. 2008. *Film Art An Introduction*. Eight edition. New York : University of Wiconsin.
- James, Linda M. 2009. *How to Write Great Screenplays and get them into production*. First edition. United Kingdom.
- Mascelli, Joseph V, A.S.C. trj. H. Misbach Yusa Biran. 2010. *The Five C'S Of Cinematogrsphy*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yusa Biran, Misbach. 2010. *Teknik menulis scenario film cerita*. Jakarta: : Fakultas Film dan Televisi IKJ.